

ANALISIS KARAKTERISTIK PARKIR KENDARAAN PADA AREA PARKIR RSUD dr. MOHAMAD SALEH KOTA PROBOLINGGO

Togi H Nainggolan¹, Nusa Sebayang², Nuncio G. De Jesus Henrique³, I Nyoman Sudiasa⁴

¹Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Nasional Malang,
Jalan Bendungan Sigura-gura No.2 Malang, Jawa Timur.
Email: togihnainggolan@gmail.com

²Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Nasional Malang,
Jalan Bendungan Sigura-gura No.2 Malang, Jawa Timur.
Email: nusasebayang@gmail.com

³Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Nasional Malang,
Jalan Bendungan Sigura-gura No.2 Malang, Jawa Timur.
Email: rikoenriqe@gmail.com

⁴Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Nasional Malang,
Jalan Bendungan Sigura-gura No.2 Malang, Jawa Timur.

ABSTRACT

Regional General Hospital (RSUD) dr. Mohamad Saleh, the city of Probolinggo, is the hospital of choice for residents of the city of Probolinggo for a place for treatment, with many visitors it is necessary to provide adequate parking facilities to accommodate vehicles for visitors and hospital employees. This study aims to evaluate the capacity of parking spaces at RSUD dr. Moh. Saleh Probolinggo. The study method used in data collection is the Cordon Count Study, by recording the number plates and the time of vehicles entering and leaving the parking area as primary data. The maximum parking turnover for cars is 17.06 vehicles/space/14 hours, the maximum parking turnover for motorcycles is 6.79 vehicles/space/14 hours. The maximum parking index for cars is 178% at 13.30 to 13.45 WIB, for motorbikes it is 165% at 10.10 to 10.30 WIB. The highest parking duration for cars is 15 to 30 minutes with a total of 54 vehicles. The highest parking duration for motorbikes is 0 to 15 minutes with 255 vehicles. The highest average headway value for the car is 2.28 minutes. The highest average headway value for motorcycles is 0.48 minutes. Parking space requirement (KRP) for four-wheeled vehicles is 800 m². Meanwhile, the parking area for cars is 450 m², which means it is still not enough to accommodate parked vehicles. As for motor vehicles of 1112 m², it still cannot accommodate parked vehicles. Meanwhile, the parking area is only 675 m².

Keywords : Parking Accumulation, Parking Volume, Parking Space Capacity.

ABSTRAK

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Mohamad Saleh kota Probolinggo merupakan rumah sakit yang menjadi pilihan bagi warga kota probolinggo untuk tempat berobat, dengan ramainya pengunjung dibutuhkan penyediaan fasilitas yang parkir yang memadai agar dapat menampung kendaraan bagi pengunjung dan karyawan rumah sakit. Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi kapasitas ruang parkir di RSUD dr. Moh. Saleh Probolinggo. Metode studi yang digunakan dalam pengumpulan data dengan Studi Cordon Count, dengan cara mencatat plat nomor dan waktu kendaraan yang masuk dan keluar area parkir sebagai data primer. *Turnover Parking* maksimal untuk mobil sebanyak 17,06 kendaraan/ruang/14jam, *Turnover Parking* maksimal untuk sepeda motor sebanyak 6,79 kendaraan/ruang/14jam. Indeks parkir maksimum untuk mobil sebesar 178% pada pukul 13.30 s/d 13.45 WIB, untuk sepeda motor sebesar 165% pada pukul 10.10 s/d 10.30 WIB. Durasi parkir untuk mobil tertinggi terjadi selama 15 s/d 30 menit dengan jumlah kendaraan sebanyak 54. Durasi parkir untuk sepeda motor tertinggi terjadi selama 0 s/d 15 menit sebanyak 255 kendaraan. Nilai *headway* rata-rata tertinggi untuk mobil selama 2,28 menit. Nilai *headway* rata-rata tertinggi untuk sepeda motor selama 0,48 menit. Kebutuhan Ruang Parkir (KRP) kendaraan roda empat sebesar 800 m². Sedangkan luas area parkir untuk mobil sebesar 450 m² artinya masih belum cukup untuk menampung kendaraan yang parkir. Sedangkan untuk kendaraan motor sebesar 1112 m² masih tidak dapat menampung kendaraan yang parkir. Sedangkan luas area parkirnya hanya 675 m².

Kata kunci : Akumulasi Parkir, Volume Parkir, Kapasitas Ruang Parkir.

1. PENDAHULUAN

Parkir merupakan tempat pemberhentian kendaraan untuk sementara waktu. Pada tempat-tempat umum seperti pusat perdagangan, perkantoran, bandara, rumah sakit, dan fasilitas umum lainnya. Kebutuhan akan ruang parkir merupakan hal yang penting dalam pusat kegiatan, dampaknya akan menimbulkan banyak masalah apabila kebutuhan ruang parkir kurang memadai. Disisi lain masih banyak masyarakat yang enggan menggunakan transportasi umum dan lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi. padahal dengan menggunakan transportasi umum tersebut akan berpengaruh dan dapat mengurangi kemacetan yang ada. Bilamana masyarakat menggunakan kendaraan pribadi, maka akan membutuhkan areal parkir untuk tempat parkir kendaraannya, sedangkan areal parkir mempunyai keterbatasan ruang parkir, baik saat ini maupun masa yang akan datang.

Di Kabupaten Probolinggo sendiri terdapat berbagai tempat pusat perbelanjaan, swalayan, pasar tradisional, rumah sakit, klinik, puskesmas, dan tempat pelayanan kesehatan lainnya yang lahan parkirnya masih belum optimal. Untuk RSUD Dr. Moh. Saleh Probolinggo ini yang letaknya berada di Jl. Mayjend Panjaitan No. 65, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. RSUD Dr. Moh. Saleh termasuk rumah sakit

tipe C, dengan banyaknya pengunjung yang datang, maka pihak pengelola harus menyediakan fasilitas dan memberikan pelayanan yang lebih baik. Salah satu faktor adalah ketersediaan lahan parkir yang memadai serta dapat mencukupi sesuai dengan kebutuhan yang ada. Berhubung tingkat kunjungan di RSUD Dr. Moh. Saleh Probolinggo cukup tinggi, sehingga kondisi itu menimbulkan masalah lahan parkir kendaraan yang terasa sempit, oleh karena itu perlu dilakukan Studi sesuai dengan karakteristik parkir. Berdasarkan permasalahan diatas, maka perlu dilakukannya studi yang bertujuan untuk menganalisis bagaimana karakteristik penggunaan dan kebutuhan parkir kendaraan yang ada di RSUD Dr. Moh. Saleh Probolinggo. Hal ini sangat penting, karena dengan baiknya penggunaan parkir pada areal RSUD Dr. Moh. Saleh Probolinggo tersebut, maka akan mendukung keamanan dan tidak akan mengganggu kelancaran lalu lintas yang berada disekitarnya.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi Parkir

Parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang bersifat sementara karena ditinggalkan oleh pengemudinya. dapat juga diartikan sebagai suatu kegiatan untuk meletakkan atau menyimpan kendaraan disuatu tempat tertentu yang lamanya tergantung kepada selesainya keperluan dari pengendalian tersebut. Menurut Pasal 1 angka 15 Undang-Undang No. 22 (2009), parkir adalah keadaan kendaraan berhenti atau tidak bergerak untuk beberapa saat dan ditinggalkan pengemudinya. Sedangkan definisi lain tentang parkir adalah keadaan dimana suatu kendaraan berhenti untuk sementara (menurunkan muatan) atau berhenti cukup lama.

2.2 Satuan Ruang Parkir (SRP)

Agar dapat menganalisis kebutuhan parkir suatu tata guna lahan, sebelumnya harus diketahui terlebih dahulu apa itu Satuan Ruang Parkir (SRP). Satuan Ruang Parkir (menurut pedoman teknis fasilitas parkir hal: 4) adalah ukuran luas efektif untuk meletakkan kendaraan (mobil penumpang, bus/truck, atau sepeda motor), termasuk ruang bebas dan lebar buka pintu. jumlah tempat parkir yang dibutuhkan untuk menampung kendaraan yang membutuhkan parkir berdasarkan fasilitas dan fungsi dari sebuah tata guna lahan.

Tabel 1 : Penentuan satuan ruan parkir (SRP)

Jenis Kendaraan	Satuan Ruang Parkir (m ²)
1. a. Mobil penumpang untuk golongan I	2,30 x 5,00
b. Mobil penumpang untuk golongan II	2,50 x 5,00
c. Mobil penumpang untuk golongan III	3,00 x 5,00
2. Bus/truk	3,40 x 12,50
3. Sepeda motor	0,75 x 2,00

(Sumber: Anonim, 1998, 8)

2.3 Karakteristik Parkir

Karakteristik parkir sangat berkaitan dengan kebutuhan akan lahan parkir yang akan disediakan. Hal-hal yang berhubungan dengan karakteristik parkir yaitu sebagai berikut :

1. Akumulasi Parkir

Akumulasi parkir adalah jumlah kendaraan yang parkir pada suatu area dengan kurun waktu tertentu. Data untuk akumulasi parkir ini dapat diperoleh dari kendaraan yang sudah ada pada area parkir ditambah kendaraan masuk dan dikurangi kendaraan keluar, atau setelah dirumuskan seperti dibawah ini :

$$\text{Akumulasi} = x + (E_i - E_x) \dots\dots\dots(2.1)$$

Keterangan : X : kendaraan yang sedang ada.

E_i : entry (banyaknya kendaraan yang masuk ke lokasi).

E_x : exit (banyaknya kendaraan yang keluar dari lokasi).

2. Volume Parkir

Volume parkir merupakan jumlah kendaraan persatuan waktu (biasanya per hari). Untuk volume parkir sendiri dapat dirumuskan dengan menambahkan menjumlahkan kendaraan yang sudah ada dengan banyaknya kendaraan yang masuk, seperti tertulis dibawah ini:

$$\text{Volume parkir} = \sum E_i + \sum X \dots\dots\dots(2.2)$$

Keterangan : $\sum E_i$: jumlah kendaraan yang masuk lokasi parkir

$\sum X$: jumlah kendaraan yang sudah ada

3. Kapasitas Ruang Parkir

Kapasitas ruang parkir merupakan kemampuan suatu lahan parkir untuk menampung kendaraan dan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$N = \frac{L}{P} \dots\dots\dots(2.3)$$

Keterangan : N : jumlah kendaraan atau kapasitas

Parkir

L : luas areal parkir

P : SRP untuk kendaraan roda empat (2,50 m x 5,00 m)

SRP untuk sepeda motor (0,75 m x 2,00 m)

4. Tingkat Pergantian (*turnover*)

Tingkat turnover merupakan laju pemakaian tempat parkir pada periode tertentu, dan dapat dirumuskan sebagai berikut

:

$$\text{Tingkat turnover} = \frac{V_{\text{olu}} N_{\text{e Parkir}}}{\text{Ruang Parkir F ang Tercedia}} \dots\dots\dots(2.4)$$

5. Indeks Parkir

Dengan menggunakan indeks parkir dapat diketahui apakah permintaan parkir apakah sebanding atau tidak dengan kapasitas parkir yang tersedia, dan dirumuskan sebagai berikut :

3. METODE STUDI

3.1 Lokasi Studi

Lokasi studi ini berada di area parkir Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo yang beralamatkan di Jalan DI. Panjaitan No.65, Sukabumi, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur.

3.2 Tahap awal studi

Tahapan Rancangan rancangan studi, meliputi :

1. Studi pustaka

Studi pustaka merupakan kajian dari teori-teori yang digunakan sebagai sumber informasi dan untuk dipelajari sehingga dapat dirumuskan yang kemudian menjadi hipotesis studi dan merupakan kesimpulan sementara.

2. Studi survey

Studi yang dilakukan langsung pada lokasi yang telah dipilih sehingga akan memperoleh data-data yang diperlukan untuk diolah dan disimpulkan

$$\text{Indeks parkir} = \frac{E_{KUNU} \text{Saci Parkir}}{\text{Ruang Parkir F ang Tercedia}} \times 100 \% \dots\dots\dots(2.5)$$

6. Durasi Parkir

Durasi Parkir adalah lama waktu suatu kendaraan parkir disuatu tempat dalam satuan tertentu. Rumus durasi parkir sebagai berikut :

$$\text{Durasi} = \frac{T_{out}}{T_{in}} \dots\dots\dots(2.6)$$

Keterangan : T_{out} = waktu kendaraan keluar

T_{in} = waktu kendaraan masuk

7. Headway Parkir

Headway adalah selang waktu kedatangan kendaraan, dan dirumuskan

sebagai berikut :

$$Headway = \frac{15 \text{ Menit}}{\sum \text{kendaraan yang NACUK}} \dots \dots \dots (2.7)$$

8. Kebutuhan Ruang Parkir

Kebutuhan ruang parkir merupakan luas area yang dibutuhkan berdasarkan akumulasi kendaraan tertinggi, dan dirumuskan sebagai berikut :

$$KRP = JK \times SRP \dots \dots \dots (2.8)$$

Keterangan : KRP : Kebutuhan ruang parkir efektif (m²)

JK : Volume maksimum berdasarkan akumulasi tertinggi

SRP : Satuan ruang parkir kendaraan

3.3 Tahapan Pengumpulan Data

Data yang akan dibutuhkan pada studi ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari survey kendaraan yang masuk dan keluar. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada tau instansi terkait. Data primer meliputi :

1. Jumlah kendaraan yang sudah ada sebelum waktu suvey.
2. Jumlah kendaraan yang masuk dan keluar areal parkir
3. Plat nomor kendaraan yang masuk dan keluar areal parkir.
4. Waktu kendaraan yang masuk dan keluar area parkir
5. Luas areal parkir yang tersedia.

Data sekunder diperoleh dari hasil pengukuran areal parkir di RSUD Sidoarjo.

3.4 Pelaksanaan Studi

Sebelum melakukan studi atau pengambilan data, langkah awal yang dilakukukan yaitu menentukan waktu pelaksanaan survey. Langkah selanjutnya adalah menentukan jumlah surveyor yang akan membantu dalam pelaksanaan studi kemudian menentukan dimana lokasi surveyor berada.

1. Waktu studi

Waktu pengamatan atau waktu survey parkir yang dipilih yaitu pada hari senin, rabu

dan sabtu. Waktu tersebut dipilih karena

diperkirakan pada hari itu jumlah kendaraan yang masuk ke areal rumah sakit akan padat karena hari senin termasuk jam kerja dan rabu sebagai hari biasa sedangkan hari minggu termasuk akhir pekan, sehingga nantinya dapat mengetahui perbandingan kepadatan kendaraan pada hari jam kerja, hari biasa maupun akhir pekan. Survei dimulai pada pukul 06.00 – 20.00 WIB.

2. Surveyor

Dalam studi ini dilakukan oleh 6 orang surveyor (2 surveyor sebagai koordinator / cadangan) dengan cara mencatat data yang dibutuhkan dalam studi yaitu :

- Surveyor mencatat dimensi panjang dan lebar areal parkir RSUD Sidoarjo sebelum waktu survey dilaksanakan.
- Surveyor mencatat jumlah kendaraan yang sudah ada pada areal parkir sebelum waktu survey dilaksanakan.
- 2 orang surveyor mencatat nomor kendaraan dan waktu masuk dan 2 orang mencatat nomor kendaraan dan waktu keluar
- Selain 4 orang yang bertugas di pintu masuk dan keluar, terdapat 2 orang yang sebagai koordinator lapangan yang bertugas untuk mendokumentasikan, menghitung kendaraan yang telah parkir sebelum survey dimulai dan sebagai tenaga cadangan atau pengganti apabila ada salah satu surveyor minta untuk digantikan tugasnya sementara (sebagai contoh pada saat masuk waktu sholat dan istirahat untuk makan).

3.5 Analisis data

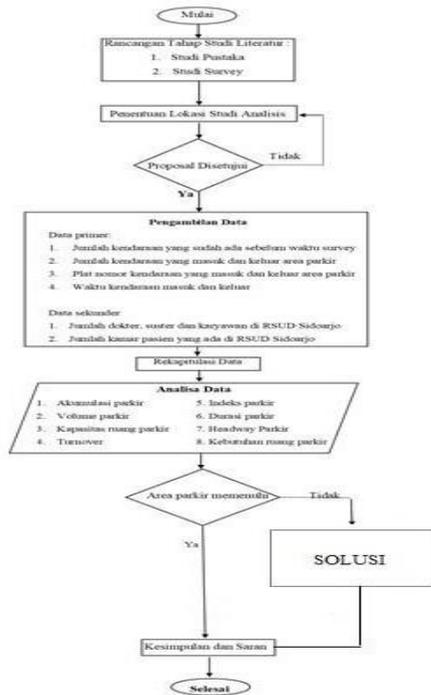
Analisis data dilakukan dengan cara menghitung data survey yang sudah didapat kemudian memasukkannya sesuai rumus karakteristik parkir. Maka akan diperoleh nilai karakteristik parkir yaitu :

1. Akumulasi parkir
2. Volume parkir
3. Kapasitas ruang parkir
4. Turnover
5. Indeks parkir
6. Durasi parkir

- 7. Headway Parkir
- 8. Kebutuhan ruang parkir

3.6 Metodologi penelitian

Metode penelitian disusun untuk memberikan kemudahan dalam pelaksanaan sebuah penelitian sehingga berjalan lebih tepat efektif dan efisien. Tahapan prosedur pelaksanaan ini tergambar dalam suatu bagan alir metode penelitian. Adapun langkah- langkah yang akan dilakukan dalam melaksanakan penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Bagan Alir Penelitian

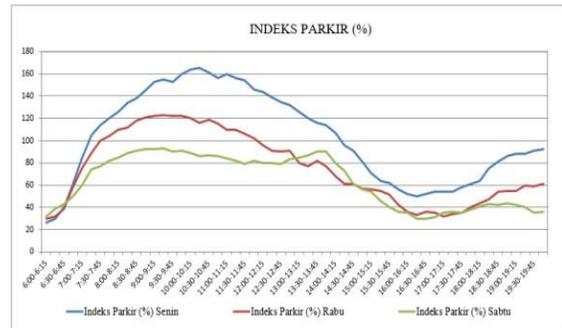
4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Akumulasi Parkir

Dari pengolahan dan analisa data survey yang telah dilakukan didapat data akumulasi parkir di area parkir RSUD Dr. Moh. Saleh Probolinggo adalah sebagai berikut :

Table 2 : Akumulasi parkir maksimum dan rata- rata area parkir mobil dan motor

Hari Pengamatan	Akumulasi Parkir Mobil		Akumulasi Parkir Motor	
	Mobil Maks	Mobil Rata-rata	Motor Maks	Motor Rata-rata
Senin	37	25,714	741	462,964
Rabu	64	38,018	552	339,429
Sabtu	45	28,875	419	286,732



Gambar 2. Grafik akumulasi parkir kendaraan roda empat



Gambar 3. Grafik akumulasi parkir kendaraan roda dua

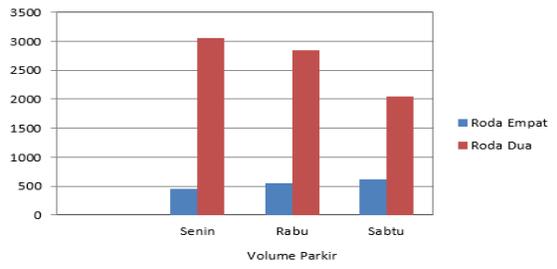
Berdasarkan data diatas didapat akumulasi parkir kendaraan roda empat tertinggi terjadi pada hari Rabu sebesar 64 kendaraan, sedangkan untuk kendaraan roda dua terjadi pada hari senin sebesar 741.

4.2 Volume Parkir

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan didapat volume parkir sebagai berikut :

Table 3 : Volume parkir kendaraan roda empat dan kendaraan roda dua

Jenis Kendaraan	Volume Parkir (Kendaraan)		
	Senin	Rabu	Sabtu
Roda Empat	451	558	614
Roda Dua	3056	2842	2045

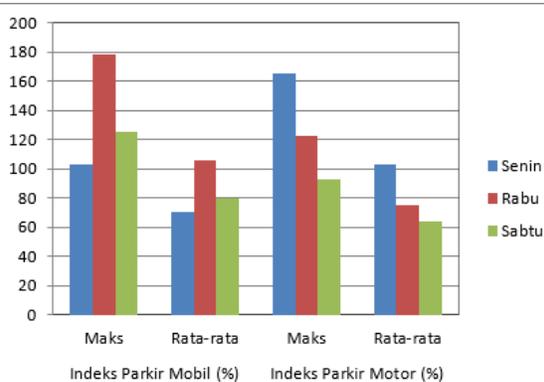


Gambar 4. Grafik Volume Parkir

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa volume parkir terbesar untuk kendaraan roda empat terjadi pada hari Sabtu dengan jumlah volume sebesar 614 kendaraan dan untuk kendaraan roda dua terjadi pada hari Senin dengan jumlah volume sebesar 3056 kendaraan yang masuk area parkir RSUD Dr. Moh. Saleh Probolinggo selama 14 jam pengamatan.

4.3 Kapasitas Ruang Parkir

Kapasitas ruang parkir mobil dan motor ini dihitung berdasarkan luasan parkir yang ada dilokasi studi dibagi dengan satuan ruang parkir (SRP) untuk



mobil dan motor. Luas lahan parkir kendaraan roda empat sebesar 450 m², sedangkan luas lahan parkir untuk sepeda motor seluas 675 m². Dari hasil perhitungan didapatkan kapasitas parkir mobil adalah 36 petak sedangkan kapasitas parkir motor sebanyak 450 petak.

4.4 Tingkat pergantian parkir (turnover)

Table 4 : Turnover parkir kendaraan roda empat dan kendaraan roda dua

Jenis Kendaraan	Waktu Pengamatan	Tingkat Turnover (kend/ruang/14jam)
Kendaraan Roda Empat	Senin	12,5
	Rabu	15,5
	Sabtu	17,1
Kendaraan Roda Dua	Senin	6,79
	Rabu	6,32
	Sabtu	4,54

Tingkat *turnover* yang diperoleh berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa tingkat *turnover* kendaraan roda empat maksimal terjadi pada hari Sabtu sebesar 17,1 kend/ruang/14 jam dan kendaraan roda dua maksimal terjadi pada hari Senin sebesar 6,79 kend/ruang/14 jam.

4.5 Indeks parkir

Table 4. Indeks parkir kendaraan roda empat dan kendaraan roda dua

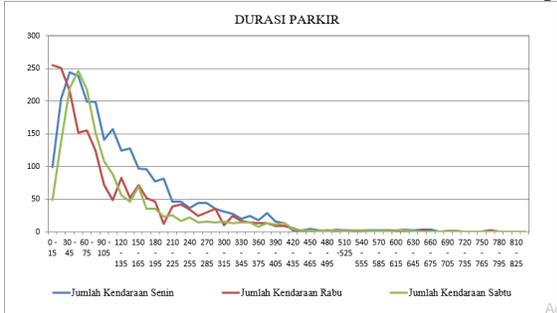
Hari Pengamatan	Indeks Parkir Mobil (%)		Indeks Parkir Motor (%)	
	Maks	Rata-rata	Maks	Rata-rata
Senin	75	60.151	47	38.470
Rabu	112	79.418	70	51.519
Sabtu	100	61.514	54	33.886

Gambar 4. Grafik indeks parkir maksimum dan rerata

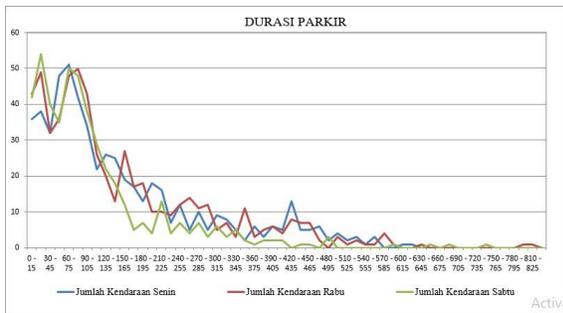
Berdasarkan perhitungan indeks parkir pada hari Senin untuk kendaraan roda empat yang ada pada area parkir RSUD Dr. Moh. Saleh Probolinggo sudah melebihi 100% jumlah area parkir yang tersedia pada saat jam 10.15 – 14.15 WIB. Sedangkan hari Rabu terjadi pada saat jam 08.15 – 10.00 WIB. Untuk area parkir kendaraan roda dua juga sudah melebihi 100% area parkir yang tersedia, untuk hari senin terjadi pada jam 07.15 – 14.15 WIB. Pada hari Rabu terjadi pada jam 07.30 – 12.00 WIB, sedangkan pada hari sabtu indeks parkir tidak melebihi 100%.

4.6 Durasi parkir

Gambar 5. Durasi Parkir kendaraan roda empat



Gambar 6. Durasi Parkir kendaraan roda dua



Dari analisa sata durasi parkir diketahui nilai durasi parkir kendaraan roda empat tertinggi pada hari Senin terjadi dimenit 60-75 sebanyak 51 kendaraan, pada hari Rabu tertinggi dimenit 75-90 sebanyak 50 kendaraan, dan pada hari Sabtu tertinggi dimenit 15-30 sebanyak 54 kendaraan. Sedangkan roda dua hari Senin terjadi dimenit 30-45 sebanyak 244 kendaraan, pada hari Rabu tertinggi dimenit 0-15 sebanyak 255 kendaraan, dan pada hari Sabtu tertinggi dimenit 45-60 sebanyak 247 kendaraan.

4.7 Headway parkir

Table 5. Headway parkir kendaraan roda empat dan kendaraan roda dua

Hari Pengamatan	Headway Parking		Headway Parking	
	Mobil Maks	Mobil Rata-rata	Motor Maks	Motor Rata-rata
Senin	15	2,38	0,71	0,35
Rabu	15	2,09	1,07	0,39
Sabtu	15	2,24	0,94	0,48

Dapat dilihat bahwa Headway rata-rata parkir kendaraan roda empat di area parkir RSUD Dr. Moh. Saleh Probolinggo pada hari senin sebesar 2,38 menit, hari rabu sebesar 2,09 menit, dan hari sabtu

sebesar 2,24 menit. Sedangkan untuk parkir kendaraan roda dua nilai Headway rata-rata pada hari senin sebesar 0,35 menit, hari rabu sebesar 0,39 menit, dan hari sabtu sebesar 0,48 menit selama 14 jam pengamatan.

Kebutuhan ruang parkir

Berdasarkan hasil analisis data didapat Kebutuhan Ruang Parkir (KRP) di area parkir RSUD Dr. Moh. Saleh Probolinggo untuk kendaraan roda empat adalah 800 m² dan untuk kendaraan roda dua adalah 1112 m². Dapat disimpulkan area parkir kendaraan roda empat RSUD Dr. Moh. Saleh Probolinggo yang memiliki luas 3580 M² masih belum cukup untuk menampung kebutuhan ruang parkir kendaraan roda empat pada Hari Minggu, Senin dan Rabu selama 14 jam pengamatan yaitu mulai pukul 07.00 – 21.00 WIB.

KESIMPULAN

1. Karakteristik parkir kendaraan di RSUD Dr. Moh. Saleh Probolinggo adalah sebagai berikut:
 - a. Akumulasi parkir maksimal yang ada pada area parkir mobil : 64 kendaraan /15 menit. Akumulasi parkir maksimal yang ada di area parkir sepeda motor : 741 kendaraan/15 menit.
 - b. Volume parkir maksimal untuk mobil : 614 kendaraan. Volume parkir maksimal untuk sepeda motor : 3056 kendaraan.
 - c. Kapasitas ruang parkir untuk mobil : 450 m² dapat menampung sebanyak 36 kendaraan. Kapasitas ruang parkir untuk sepeda motor : 675 m² dapat menampung sebanyak 450 kendaraan.
 - d. Tingkat pergantian parkir (*turnover*) maksimal untuk mobil : 17,06 kendaraan/ruang/14jam. Tingkat pergantian parkir (*turnover*) maksimal untuk sepeda motor : 6,79 kendaraan/ruang/14jam.
 - e. Indeks parkir maksimum untuk mobil : 178% terjadi pada jam 06.00 – 07.45 WIB. Indeks parkir rata – rata untuk mobil : 106%. Indeks parkir maksimum untuk sepeda motor

- : 165 % terjadi pada jam 10.15 – 14.15 WIB
Indeks parkir rata – rata untuk sepeda motor
: 103 %.
- f. Durasi parkir mobil tertinggi terjadi selama
15 – 30 menit dengan jumlah kendaraan
sebanyak 54 kendaraan.
Durasi parkir sepeda motor tertinggi terjadi
selama 0 – 15 menit sebanyak 255
kendaraan.
- g. Nilai *headway* rata-rata tertinggi untuk
mobil
: 2,38 menit.
Nilai *headway* rata-rata tertinggi untuk
sepeda motor : 0,48 menit.
- h. Kebutuhan Ruang Parkir (KRP) untuk
mobil
: 800 m².
Kebutuhan Ruang Parkir (KRP) untuk
sepeda motor : 1112 m²
2. Area parkir di RSUD Dr. Moh. Saleh
Probolinggo untuk kendaraan roda empat dan
roda dua masih belum memenuhi.
3. Berdasarkan analisis data area parkir untuk
kendaraan roda empat di RSUD Dr. Moh. Saleh
Probolinggo yang memiliki luas 450 m² masih
belum cukup untuk menampung kendaraan
yang parkir pada saat jam puncak karena
seharusnya area parkir kendaraan roda empat
memiliki luas sebesar 800 m² berdasarkan
analisis kebutuhan ruang parkir (KRP).
Sedangkan untuk area parkir sepeda motor
RSUD Dr. Moh. Saleh Probolinggo yang
memiliki luas sebesar 1112 m² juga tidak dapat
menampung kendaraan yang parkir pada jam
puncak yang seharusnya diluar parkir yang
dibutuhkan adalah 675 m²
- Anonim, 2009, Pasal 1 angka 15 Undang-Undang No.
22 tentang Pengertian Parkir, Dewan Perwakilan
Rakyat Republik Indonesia
- Anonim, 2019, Analisa Dampak Lalu Lintas
Pengembangan RSUD Baru Di Kota Probolinggo,
Malang : Lembaga Pengkajian dan Pengembangan
Kerjasama ITN Malang.
- Hardyan, Sebayang, Nainggolan, 2020, Analisis
Kebutuhan Dan Karakteristik Ruang Parkir (Studi
Kasus : Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr.
Margono Soekarjo Purwokerto), Jurnal Gelagar
Vol. 2 No. 2 (2020) Page 183-190.

DAFTAR PUSTAKA

- Hoobs, F.D. 1995. Perencanaan dan Teknik Lalu
Lintas. Terjemahan Suprpto T.M., Waldijono.
Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Anonim, 1996, , Pedoman Teknis Penyelenggaraan
Fasilitas Parkir, Jakarta : Direktur Jendral
Perhubungan Darat
- Anonim, 1998, Pedoman Perencanaan dan
Pengoprasian Fasilitas Parkir, Jakarta : Direktorat
Jendral Perhubungan Darat